BABY

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pemaparan dan analisis hasil penelitian di atas, penulis

menyimpulkan bahwa:

Kesamaan dan perbedaan Sinkretisme Umat Israel dan Sinkretisme Jemaat

Lengko:

1. Praktek sinkretisme dalam Perjanjian oleh Bangsa Israel yaitu penyembahan terhadap Baal Berit (Hakim-hakim 8:33), Penyembahan terhadap Baal Peor (Bil. 25:3; UI. 4:3), penyembahan terhadap Asyotoret (Hakim-Hakim 2:13), penyembahan terhadap Baal dan Asyera (Hakim- hakim 3:8). Sedangan praktek sinkretisme di Gereja Toraja Jemaat Lengko yaitu masih adanya beberapa anggota Jemaat Lengko yang masih aktif dan ikut dalam ritual-ritual Aluk To Dolo.
2. Umat Israel menyampaikan permohonannya kepada Baal. Sedangkan anggota Jemaat Lengko menyampaikan permohonannya kepada 3 oknum yaitu Puang Matua, Deata-deata dan Tomembali Puang.
3. Agama Kanaan dan kepercayaan Aluk To Dolo ketika menyampaikan permohonan mereka harus menggunakan sajian persembahan yang tujuannya mendapatkan berkat dan kemakmuran dari Baal dan Deata.

Sedangkan Sedangkan di dalam Perjanjian para Bapa Leluhur umat Israel memberikan persembahan kurban sebagai rasa syukur mereka atas perkunjungan Allah terhadap hidup mereka.

1. Baal berperan sangat dibatasi oleh ruang dan waktu. Sama halnya dengan Puang Matua, Deata-deata dan Tomembali Puang berperan sangat dibatasi oleh ruang dan waktu. Mereka hanya bisa berperan pada hal- hal tertentu saja. Sedangkan Allah yang disembah oleh para Bapa Leluhur perannya sangat tidak dibatasi oleh ruang dan waktu
2. Di dalam kepercayaan Aluk Todolo dan kepercayaan orang Kanaan untuk mendapatkan pemeliharaan, berkat dan kemakmuran terdapat prinsip haruslah didahului dengan mengadakan ritual dan memberikan sajian kurban kepada Bali maupun deata, tidak ada sajian, maka tidak ada juga pemeliharaan, berkat dan kemakmuran. Sedangkan, para Bapa Leluhur diberkati oleh Allah sekalipun tidak ada kurban, karena kurban bagi mereka merupakan sebagai ungkapan syukur kepada Allah.
3. Dengan melihat perbandingan sistem kepercayaan kepada Baal dan kepada 3 oknum yakni Ptingan Matua, Deata-deata, dan Tomembali Puang adalah sesuatu hal yang sangat terbatas. Menjadi penekanan bagi orang- orang yang telah menerima keKnstenan bahwa seharusnya tidak boleh

lagi mempercayakan hidupnya kepada 3 oknum yang dipercaya dalam Aluk Todolo.

B. Saran

1. Kepada mahasiswa yang ingin mengkaji lebih dalam sekaitan judul ini agar melakukan observ2q asi dan penelitian yang lebih efisien lagi karena penelitian ini membutuhkan waktu yang cukup lama. Terlebih juga mencari referensi yang lebih akurat dan terpercaya.
2. Kepada Majelis Gereja Toraja Jemaat Lengko, untuk memberikan pemahaman dan pembinaan tentang bagaimana seharusnya menjadi Kristen yang murni dengan cara memberikan pemahaman dan pembinaan tentang kepercayaan di dalam Kristen.
3. Secara khusus kepada Pendeta Gereja Toraja Jemaat Lengko Klasis Sangalla agar terus bersemangat dalam menyampaikan kebenaran